



PEMERINTAH KABUPATEN YAHUKIMO

INSPEKTORAT

Alamat :Jln Kimyal – Dekai Email: Inspektoratyhk@mail.com

Sumohai 20 Maret 2025

Nomor : 700/ /LHE/IT/2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi
: Akuntabilitas Kinerja pada Dinas
Kesehatan Kabupaten Yahukimo

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo
di-
Sumohai

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo sesuai Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan Evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat Akuntabilitas Kinerja atau Pertanggungjawaban atas (*outcome*) Penggunaan Anggaran dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo memperoleh Nilai **60.08** tau kategori "**B.**" (**Baik**) Penilaian tersebut menunjukkan, terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik, namun masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon II/unit kerja.

Perolehan hasil evaluasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan rincian penilaian sebagai berikut :

Komponen Yang Dinilai		Nilai		
		Bobot %	2023	2024
A	Perencanaan Kinerja	30	21.91	22.75
B	Pengukuran Kinerja	30	14.06	12.19
C	Pelaporan Kinerja	15	11.37	12.58
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	13.29	16.04
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	59.19	60.08
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			“B”	“B”

Terdapat kenaikan nilai Akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2024 di bandingkan dengan tahun 2023 yaitu dari nilai “**59;19**” dengan kategori “**CC**” menjadi “**60.08**” dengan kategori yang sama “**B**” yaitu terdapat Gambaran bahwa AKIP sudah baik, khususnya pada Unit kerja utama terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Unit Kerja serta komitmen dalam Manajemen kinerja. Berikut adalah beberapa kekurangan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja.

- (1) Belum mengupload Renstra dalam website Pemda
- (2) Perjanjian Kinerja belum di Publikasikan
- (3) Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaiannya secara berkala
- (4) Belum melakukan Reviu Renstra secara berkala

2. Pengukuran Kinerja

- 1) Indikator kinerja utama belum dipublikasikan;
- 2) Belum terdapat Indikator Kinerja Individu;
- 3) Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- 4) Pengukuran Kinerja Belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi.

3. Pelaporan Kinerja

- 1) Laporan Kinerja belum di upload dalam website Pemda
- 2) Informasi yang disajikan blm digunakan dalam perbaikan perencanaan .

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1) Hasil evlauasi Rencana Aksi belum selurunya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

Terhadap kekurangan tersebut, kami rekomendasikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo :

1. Perencanaan Kinerja.

- 1) Agar Dukumen Renstra di upload dalam website Pemda sehingga memudahkan Tim Evaluator dalam melakukan Evaluasi;
- 2) Agar Perjanjian Kinerja di Publikasikan;
- 3) Agar Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaianya secara berkala;
- 4) Agar melakukan Reviu Renstra secara berkala.

2. Pengukuran Kinerja

- 1) Agar Dukumen Kinerja di Aplod dalam website Pemda;
- 2) Agar di bauat Indikator Kinerja Individu;
- 3) Agar Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang;
- 4) Agar Pengukuran Kinerja dikembangkan menggunakan teknologi informasi.

3. Pelaporan Kinerja

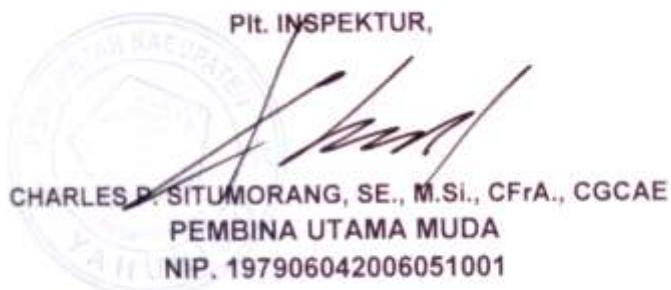
- 1) Agar Laporan Kinerja di upload dalam website Pemda
- 2) Agar Informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1) Agar Hasil evlauasi Rencana Aksi selurunya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langka nyata.

Demikian disampaikan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami mengharapkan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dapat lebih memperhatikan penerapan SAKIP yang memerlukan Pelaksanaan Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.



Tembusan :

1. Bupati Yahukimo di Sumohai (sebagai laporan);
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Yahukimo di Sumohai.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum Evaluasi

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman, Pembinaan dan Pengawasan Penyelengraaan Pemerintah Daerah;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tentang Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja birokrasi;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
- 6) Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Yahukimo nomor 04 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
- 8) Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 49 Tahun 2022, tentang Petunjuk Teknis Palaksnaan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.:
- 9) Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 40 Tahun 2024, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Yahukimo;
- 10) Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Kabupaten Yahukimo Tahun Anggaran 2025;
- 11) Surat Perintah Plt. Inspektur Kabupaten Yahukimo Nomor 700/20/SP/IT/2025, Tanggal 05 Maret 2025 perihal Evaluasi AKIP OPD Tahun 2024 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo;
- 12) Surat Perintah Plt Inspektur Kabupaten Yahukimo Nomor 700/23/SP/IT/2025, tanggal 20 Maret 2025 perihal Perpanjangan Hari atas Evaluasi AKIP OPD Tahun 2024 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo.

2. Latar Belakang

Penguatan Akuntabilitas Kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan Pemerintah yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas Pelayanan Publik kepada masyarakat, dan meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi. Penguatan Akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana Instansi Pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implemetasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Instansi Pemerintah di Pusat dan Daerah untuk secara konsisten meningkatkan implemetasi SAKIPnya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN/RPJMD.

Pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Evaluasi atas Implemetasi SAKIP pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo telah kami laksanakan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3. Tujuan Evaluasi

Secara umum, tujuan evaluasi atas implemetasi SAKIP adalah untuk :

- 1) Memperoleh Informasi tentang implemetasi SAKIP.
- 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP.
- 3) Mememberikan saran perbaikan untuk peningkatan implemetasi SAKIP.
- 4) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

4. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi atas implemetasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam

laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menetukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal (**Knowledge**) yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Instansi.

Dalam penerapannya, lingkup evaluasi atas implemetasi SAKIP mencakup :

- 1) Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk didalamnya
- 2) Perjanjian Kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
- 3) Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
- 4) Evaluasi terhadap program dan kegiatan; dan
- 5) Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.

5. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah metedologi yang pragmatis karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang memberikan petunjuk untuk perbaikan implemetasi SAKIP dan peningkatan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah.

6. Gambaran Umum Evaluatan

Gambaran umum Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Kepala Badan : Titus Kogoya,SE
- 2) Sekretaris : -
- 3) Nama Pejabat/Pegawai yang ditunjuk menyusun Renstra, IKU, Renja, Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja :
 - (1) Renstra
Nama : Sugiarno, Hutapea, S.Kep
 - (2) Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja
Nama : Sugiarno, Hutapea, S.Kep
 - (3) Renja
Nama : Sugiarno, Hutapea, S.Kep

7. Gambaran Umum Implemetasi SAKIP

Penyimpulan atas evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dilakukan dengan penjumlahan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat Akuntabilitas SKPD yang bersangkutan terhadap Kinerjanya, dengan Kategori sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan, Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	>80-90	Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator.
3	BB	>70-80	Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

4	B	>60-70	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5	CC	>50-60	Cukup (Memadai), Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlubanyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	>30-50	Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0-30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

8. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi LAPKIN Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2023 ternyata terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu segera diperbaiki sesuai rekomendasi dalam Laporan Evaluasi SAKIP Tahun 2024 Nomor 700/25/SP/IT/2024. Tanggal 20 Maret 2024 sebagai berikut :

No	Kekurangan/Kelemahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Perencanaan Kinerja		
1)	Renstra direviu secara berkala.	Agar Renstra di reviu secara berkala.	Belum
2)	Dukumen Renstra di upload dalam website Pemda	Agar Renstra di Aplod aplod dalam website Pemda.	Belum
2.	Pengukuran Kinerja		
1)	Belum sepenuhnya terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya.	Agar terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya.	Sudah
2)	Indikator Kinerja belum di Publikasikan	Agar Indikator kinerja dapat di publikasikan	Belum
3)	Pengumpulan data kinerja belum dilakukan per bulanan, triwulanan dan semesteran	Agar pengumpulan data kinerja dilakukan per bulanan atau triwulalanan mau pun semesteran	Belum
3.	Pelaporan Kinerja		Belum
1)	Laporan Kinerja belum di upload kedalam website.	Agar Laporan Kinerja di upload kedalam website.	Belum
	.		
4.	Evaluasi Kinerja		Belum
1)	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilakukan.	Agar dilakukan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi dilakukan.	Belum menyeluru
2)	Hasil Evaluasi Rencana Aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	Agar Evaluasi Rencana Aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	Sebagian dilaksanakan

BAB II

HASIL EVALUASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami belum seluruhnya melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo sesuai Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas (*outcome*) terhadap pengguna anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo memperoleh **Nilai 60.08%** atau predikat "**B**" (**Baik**). Penilaian tersebut menunjukkan bahwa terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik namun masih perlu adanya perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian Penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

Komponen Yang Dinilai		Nilai		
		Bobot %	2023	2024
A	Perencanaan Kinerja	30	21.29	22.75
B	Pengukuran Kinerja	30	13.13	12.81
C	Pelaporan Kinerja	15	10.61	9.86
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	14.17	14.84
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	59.19	60.08
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			"B"	"B"

Terdapat kenaikan nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2024 di bandingkan dengan tahun 2023 yaitu dari nilai "**59.19**" dengan kategori "**CC**" menjadi "**60,08**" dengan kategori yang sama "**B**" yaitu terdapat Gambaran bahwa AKIP sudah baik, khususnya pada Unit kerja utama terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Unit Kerja serta komitmen dalam Manajemen kinerja. Berikut adalah

beberapa kekurangan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja.

- 1) Belum mengabload Renstra dalam wesite Pemda;
- 2) Renstra belum dilakukan Reviu secara berkala;
- 3) Perjanjian Kinerja belum dipublikasikan;
- 4) Renacana Kinerja Tahunan belum semuanya dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.

2. Pengukuran Kinerja

- 1) Belum terdapat mekanisme data pengumpulan data Kinerja;
- 2) Indikator Kinerja Utama belum dipublikasikan;
- 3) Belum terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- 4) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas Belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*

3. Pelaporan Kinerja

- 1) Belum Laporan Kinerja di Apload kedalam website Pemda;
- 2) Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
- 3) Informasi yang disajikan *belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja*

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1) Hasil evlauasi Rencana Aksi belum selurunya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata;
- 2) Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

Terhadap kekurangan tersebut, kami rekomendasikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo :

1. Perencanaan Kinerja.

- 1) Agar mengabload Renstra dalam wesite Pemda;

- 2) Agar Reviu Renstra dilakukan secara berkala;
- 3) Agar perjanjian Kinerja Utama dapat dipublikasikan;
- 4) Agar Renacana Kinerja Tahunan semuanya dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.

2. Pengukuran Kinerja

- 1) Agar di buatkan mekanisme pengumpulan data Kinerja;
- 2) Agar Indikator Kinerja Utama dapat dipublikasikan;
- 3) Agar terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya;
- 4) Agar Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*.

3. Pelaporan Kinerja

- 1) Agar Pengukuran Kinerja di Aploada ke dalam website Pemda;
- 2) Agar Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester);
- 3) Agar Informasi yang disajikan *belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja*.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1) Agar Hasil evlauasi Rencana Aksi selurunya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata;
- 2) Agar Pemantauan Rencana Aksi sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

Demikian disampaikan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami mengharapkan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dapat lebih memperhatikan penerapan SAKIP yang memerlukan Pelaksanaan Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.



Tembusan :

1. Bupati Yahukimo di Sumohai (sebagai laporan);
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Yahukimo di Sumohai.

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN KABUPATEN YAHUKIMO

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	75,23%	22,57	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	95,06%	7,62	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	77,78%	1,56	
1 Renstra SKPD telah disusun			Y	1,00	
2 Renstra telah memuat tujuan			Y	1,00	OK
3 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)			B	0,75	OK
4 Tujuan telah disertai target keberhasilannya			B	0,75	OK
5 Dokumen Renstra telah memuat sasaran			Y	1,00	OK
6 Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran			B	0,75	OK
7 Dokumen Renstra telah memuat target tahunan			B	0,75	OK
8 Renstra telah menyajikan IKU			A	1,00	OK
9 Renstra telah dipublikasikan			T	-	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	81,25%	4,06	
10 Tujuan telah berorientasi hasil			A	1,00	OK
11 ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik			A	1,00	OK
12 Sasaran telah berorientasi hasil			B	0,75	OK
13 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik			B	0,75	OK
14 Target kinerja ditetapkan dengan baik			B	0,75	OK
15 Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan			B	0,75	OK
16 Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD			B	0,75	OK
17 Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan			B	0,75	OK

c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	66,67%	2,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		C	0,50	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	74,75%	14,95	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	75,00%	3,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan		T	-	OK
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	92,50%	9,25	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0,75	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0,75	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6,00	45,00%	2,70	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK

16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0,50	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	51,25%	12,81	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	56,25%	2,81	
1	Telah terdapat <i>indikator kinerja utama (IKU)</i> sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		B	0,75	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		C	0,50	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		T	-	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	55,00%	6,88	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		C	0,50	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0,50	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0,50	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		C	0,50	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK

III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	41,67%	3,13	
15 IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	C	0,50	OK	
16 IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,50	OK	
17 Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	B	0,50	OK	
18 Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	C	0,50	OK	
19 IKU telah <i>direviu secara berkala</i>	C	0,50	OK	
20 Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C	-	OK	
C. PELAPORAN KINERJA (15%)	15,00	65,71%	9,86	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00	75,00%	2,25	
1 Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00		
2 Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1,00	OK	
3 Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	T	-	OK	
4 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	A	1,00	OK	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7,50	65,43%	4,91	
5 Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	B	0,75	OK	
6 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	OK	
7 Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK	
8 Laporan Kinerja menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK	
9 Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	C	0,33	OK	
10 Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	B	0,75	OK	
11 Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK	

III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4,50	60,00%	2,70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan telah <i>digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	64,80%	6,48	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	89,00%	1,78	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,67	OK
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5,00	64,00%	3,20	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		A	1,00	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0,50	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0,34	OK
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3,00	50,00%	1,50	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0,75	OK

12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0,25	OK
	E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20,00	41,79%	8,36	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7,50	86,67%	6,50	
1	Target dapat dicapai		A	3,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1,50	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2,00	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12,50	37,18%	1,86	
4	Target dapat dicapai			1,44	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			0,14	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			0,28	
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100,00	60,08%	60,08	

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

60,08

KETERANGAN:

TULIS NAMA INSTANSI/UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU SESUAI DENGAN KONTEKS
KETIK 'Y' ATAU 'T' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "Y/T"

KETIK 'A' ATAU 'B' ATAU 'C' ATAU 'D' ATAU 'E' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "A"
UNTUK PERTANYAAN E.4-16 JAWABAN DITULIS PADA KKE1-I, KKE1-II, DAN KKE1-III